

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah seperti yang sudah dicantumkan pada rumusan masalah sebelumnya, yaitu untuk menjelaskan serta menggambarkan bagaimana pengemasan pesan politik secara umum yang dilakukan oleh Caleg Uya Kuya pada akun pribadi sosial media Tiktoknya @king.uyakuya yang dimulai dari tanggal 28 November 2023 sampai dengan 10 Februari 2024. Secara umum gambaran dari hasil penelitian ini akan menggambarkan bahwasannya konten yang dibuat oleh Uya Kuya ini menjadi sumber informasi dan promosi bertepatan kampanye dan pemilu kepada seluruh lapisan masyarakat, sebagai tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai menjunya pemilu di tahun 2024 mendatang. Bentuk-bentuk konten yang disajikan oleh Caleg Uya Kuya juga beragam dari berbagai macam indikator, hal ini tentunya dibuat agar pesan politik yang ingin disampaikan dapat lebih mudah lagi dimengerti dan dipahami juga oleh masyarakat.

Hasil temuan dan juga interpretasi data pada penelitian ini dilihat dan diambil berdasarkan murni dari konten-konten yang terdapat pada akun media sosial Tiktok pribadi Caleg Uya Kuya @king.uyakuya dalam periode kampanye resmi yaitu pertanggal 28 November 2023 sampai dengan 10 Februari 2024 menuju masa tenang pemilu yang diadakan pada tanggal 14 Februari 2024. Konten-konten dan juga kategori di atas dijadikan unit analisis pada penelitian kali ini agar dapat menjelaskan pengemasan pesan politik yang disampaikan oleh salah satu Caleg DPR RI dapil Jakarta yaitu Uya Kuya pada akun Tiktok milik pribadinya @king.uyakuya berdasarkan pada sembilan kategori yang telah ditentukan.

**Pertama**, pada kategori yang pertama adalah tema politik. Tema politik ini bertujuan untuk melihat tema apa saja yang dibawakan oleh Caleg Uya Kuya pada konten Tiktok pribadinya @king.uyakuya terkait tema yang memang bersangkutan dengan politik. Pada kategori ini yang mendominasi adalah tema politik kampanye

mengenai bagaimana Caleg Uya Kuya melakukan kampanye dengan menyampaikan program kerja, visi misi, presetasi dan lain sebagainya.

**Kedua**, yaitu pada kategori genre di mana kategori ini menggambarkan genre video apa saja yang terlihat pada konten Tiktok yang dimiliki oleh Uya Kuya sebagai salah satu Caleg DPR RI dapil Jakarta. Hal ini terlihat dari hasil yang didapatkan adalah genre video yang mendominasi pada konten-kontennya. Alasan banyaknya genre video ini dibandingkan dengan hanya sekedar konten gambar atau foto karena lebih bersifat komunikatif dan informatif terhadap masyarakat yang menontonnya dan menjadi bagian dari wawasan dan edukasi masyarakat mengenai bagaimana gambaran kampanye menuju pemilu 2024.

**Ketiga**, yaitu pada kategori format di mana kategori ini mendominasi dengan format hanya video. Hal ini dikarenakan video yang diunggah oleh Caleg Uya Kuya termasuk pada jenis konten vlog yang spontan untuk diunggah tanpa adanya unsur editan. Maka dari itu setiap konten video yang dibuat oleh Uya Kuya selalu menjelaskan dan mencoba menggambarkan situasi kampanye yang sedang dilakukan tanpa banyaknya teks maupun unsur komunikasi dengan orang lain dalam video.

**Keempat**, yaitu pada kategori keempat adanya sumber di mana sumber yang didapatkan dari akun Tiktok pribadi Caleg Uya Kuya @king.uyakuya ini didominasi oleh konten yang bersumber asli konten dari penggunanya langsung yaitu caleg Uya Kuya. Hal ini juga dapat dilihat dari penjabaran peneliti di atas bahwasannya Caleg Uya Kuya lebih sering menghasilkan video-video spontan di mana memang menggambarkan keseharian dirinya yang melakukan kampanye dibanyak tempat di Jakarta.

**Kelima**, yaitu pada kategori isi ini adanya beberapa macam isi dari konten yang dihasilkan oleh Caleg Uya Kuya ini pada Tiktok pribadinya @king.uyakuya lebih mendominasi pada politik bingkai isu. Politik bingkai isu ini diangkat menjadi konten utama oleh Caleg Uya Kuya untuk memperkuat *branding* dirinya sebagai salah satu Caleg DPR RI yang dapat membahas isu-isu terkini seputar politik dan dapat membantu masyarakat mencari solusi secara bersama.

**Keenam**, yaitu pada kategori gaya pengambilan video ini memiliki beberapa macam gaya pengambilan pada akun Tiktok pribadinya @king.uyakuya

yang ternyata lebih mendominasi pada bagian *fullshot*. Gaya pengambilan video ini paling banyak dilakukan karena banyak menggambarkan suasana kampanye yang dilakukan oleh Caleg Uya Kuya.

**Ketujuh**, yaitu pada kategori jenis rekaman video ini memiliki beberapa macam gaya pengambilan pada akun Tiktok pribadinya @king.uyakuya yang ternyata mendominasi pada bagian produksi sendiri. Hal ini dikarenakan jenis rekaman yang diunggah oleh Caleg Uya Kuya memang berupa unggahan langsung yang direkam secara pribadi oleh Uya Kuya.

**Kedelapan**, yaitu pada kategori jenis aktor utama ini memiliki beberapa macam aktor utama dari akun Tiktok pribadinya @king.uyakuya yang ternyata lebih mendominasi pada politikus sebagai aktor utamanya, yaitu Uya Kuya itu sendiri. Tentunya hal ini ditonjolkan oleh Caleg Uya Kuya untuk membangun *branding* diri yang baik sebagai salah satu caleg pada tahun pemilu saat ini.

- **Kesembilan**, yaitu pada kategori interaksi yang memiliki beberapa macam interaksi yang ada pada akun Tiktok pribadinya @king.uyakuya yang menghasilkan interaksi informasi dan promosi paling banyak dihasilkan. Karena dalam mengunggah kontennya, Caleg Uya Kuya memang memfokuskan dirinya untuk menyampaikan segala informasi mengenai pemilu dan mempromosikan dirinya sebagai Caleg DPR RI dapil Jakarta saat ini.

## 5.2. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan pengemasan pesan politik pada akun Tiktok pribadi salah satu caleg yaitu Uya Kuya @king.uyakuya mengenai kontennya yang membahas mengenai tema pesan politik dalam periode kampanye resmi tahun 2024 yang dimulai dari tanggal 28 November 2023 sampai dengan 10 Februari 2024. Konten yang paling dominan adalah konten bertemakan kampanye dengan genre video, format video dan teks saja, yang membahas tentang politik bingkai isu oleh politikus sebagai aktor utama dan dibingkai dalam pengambilan video secara *fullshot* untuk menyampaikan pesan informasi dan promosi dirinya sebagai caleg DPR RI dapil Jakarta.

### 5.2.1. Saran Akademis

1. Pada penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan metode analisis isi kualitatif. Namun pada penelitian berikutnya dapat memperluas temuan lagi dengan menggunakan metode semiotika. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mengungkap makna implisit yang tersembunyi dalam konten salah satu caleg yang akan diamati.
2. Pada penelitian berikutnya dapat dilakukan analisis resepsi terkait tema pesan politik khususnya pada media sosial Tiktok, yaitu untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara wawancara. Sehingga nantinya akan dapat diketahui bagaimana pemaknaan pesan secara persuasif atau keputusan oleh para penontonnya.
3. Dalam hal ini, terdapat beberapa kompetitor caleg lainnya pada media sosial Tiktok. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat melakukan komparasi antara satu akun dengan akun yang lainnya yang memang sama-sama membahas terkait politik.

### 5.2.2. Saran Praktis

Saran praktis untuk temuan yang telah dihasilkan oleh penelitian ini dapat diunakan oleh sejumlah kalangan lainnya. Yang pertama misalnya pada kalangan yang menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk para peneliti lainnya yang juga ingin membahas caleg-caleg lain terkait bagaimana pengemasan pesan politik yang dilakukan secara beragam atau dibuat lagi lebih menarik agar memiliki pembaharuan dalam temuan penelitian yang berikutnya. Yang kedua yaitu secara umum penelitian ini bermanfaat bagi para pengikut akun caleg lainnya yang akan mendapatkan ilmu melalui sistem kampanye yang dilakukan di media sosial Tiktok yang diamati.